

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa pada hakekatnya adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan di masa yang akan datang. Pada dasarnya pendidikan mempunyai posisi yang strategis dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia baik menyangkut kehidupan spiritual intelektual/ kemampuan terutama dikaitkan dengan tuntutan pembangunan yang semakin berkembang pada zaman yang maju seperti sekarang ini. Pendidikan secara umum dimaksudkan untuk mempersiapkan para peserta didik untuk dapat memperoleh sukses karir dan keluarga (E. Mulyasa, 2005: 3)

Pengaruh dunia pendidikan kita sekarang ini dapat dilihat dan dirasakan secara langsung pada kehidupan kelompok masyarakat, terutama dalam kehidupan individu itu sendiri. Pada dasarnya pendidikan itu harus dapat mengembangkan potensi, menumbuhkan pengetahuan dan dapat meningkatkan semangat generasi muda untuk menggali potensi dan mengembangkan dirinya secara optimal. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin hari semakin berkembang, maka pedoman pembelajaran yakni kurikulum perlu diperbaiki dan juga disesuaikan dengan perkembangan zaman. Kurikulum pendidikan yang dituntut saat ini adalah

yang mampu mengantarkan siswa memiliki penguasaan *akademik skill* dan *life skill* (M. Juali 2004: 62).

Salah satu cara untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia adalah dengan cara melakukan perubahan dan peningkatan dalam proses pembelajaran, maka perlu diadakan upaya dalam perbaikan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman yang menuntut siswa untuk berwawasan lebih luas. Tujuan utama pembelajaran adalah siswa dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang pendidik sudah berupaya dari penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran sampai pelaksanaan evaluasi. Namun dalam kenyataannya setelah kegiatan belajar mengajar selesai, masih ada siswa yang tidak menguasai pembelajaran.

Guru dituntut untuk menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi tidak hanya secara monoton dengan menggunakan ceramah saja. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi membuat peserta didik lebih tertarik dalam pelajaran yang diajarkan sehingga strategi mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Ada banyak strategi pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar. Jadi pemilihan strategi menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena strategi adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan strategi pembelajaran secara akurat guru akan terbantu dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Prestasi belajar yang baik salah satunya didukung dalam penggunaan strategi yang sesuai. Strategi yang baik adalah yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas, sehingga akan merangsang siswa untuk aktif dalam bekerja sama dalam proses pembelajaran khususnya dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif. Oleh karena itu perlu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu untuk bekerja sama. (Nana Sudjana, 1995: 39).

Semua strategi pembelajaran ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran ini ialah *Number Heads Together* (NHT) dan Strategi Kekuatan Berdua (*The Power Of Two*). Kedua strategi tersebut merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, strategi NHT merupakan strategi yang diharapkan peserta didik mampu untuk mandiri walaupun dalam pembelajaran bersifat kerja kelompok. Strategi *The Power Of Two* merupakan strategi belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar. Dengan kedua strategi tersebut diharapkan hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui hal tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pucangan 03 Kartasura terutama kelas IV dengan menggunakan strategi *Number Head Together* (NHT) dan *The Power Of Two*. Berpedoman uraian di atas maka perlu diadakan penelitian tentang:

“Studi Komparasi Metode *Number Head Together* (NHT) dan *The Power Of Two* Terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Pucangan 03”

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan strategi NHT dan strategi *The Power Of Two*.
2. Masalah hasil belajar yang diteliti terbatas pada hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Pucangan 03, Kartasura.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang diajukan adalah sebagai berikut:

“Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pucangan 03, Kartasura dengan menggunakan strategi NHT dan *The Power Of Two* ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

Perbedaan hasil belajar antara strategi NHT dan *The Power Of Two* dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Pucangan 03, Kartasura tahun ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah

- a. Bagi para pengembang pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut, khususnya dalam mendesain strategi pembelajaran di sekolah dasar.
- b. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika melalui penggunaan strategi NHT dan strategi *The Power Of Two* dalam upaya peningkatan hasil belajar IPA siswa.

2. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat praktis sebagai berikut:

a. Bagi siswa

- 1) Dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada siswa dalam belajar IPA dengan menggunakan strategi NHT dan *The Power Of Two*.
- 2) Untuk meningkatkan efektifitas dan produktifitas proses belajar mengajar mata pelajaran matematika sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai pedoman untuk memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mengajar mata pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Mengasah kemampuan guru dalam menerapkan strategi NHT dan strategi *The Power Of Two* dalam mata pelajaran IPA.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.

d. Bagi peneliti

Dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang diperoleh dari praktek penelitian secara langsung dengan menerapkan teori- teori yang didapat dari bangku kuliah dan telaah kepustakaan.